PANDALUNGAN
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 01 Nomor 01 Tahun 2023
E-ISSN : 2963-7503

Penerapan Media Visual di Kelas 2 MI Baitul Makmur Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai Upaya Peningakatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Materi Adzan dan Iqomah dengan

Ach Syaikhu[1]*, Dewi Istiqomah [2]

[1,2] Universitas Al-Falah As-Sunniyah Kencong Jember
**Corresponding author: ach.syaikhu1@gmail.com*

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi setiap peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran fikih di MI Baitul Makmur Bangsalsari Jember didapati hanya sebagian siswa yang bisa dan mampu mempratikkan dan baca tulis lafadz adzan dan iqomah. Tujuan penerapan media visual ini untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik kelas MI Baitul Makmur Bangsalsari. Metode yang digunakan dalam penerapan media visual ini yaitu penelitian tindakan kelas dengan cara mendiskripsikan kejadian nyata yang ada didalam kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan semangat dan motivasi belajar peserta didik kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari yang ditandai dengan keaktifan peserta didik di dalam kelas seperti berani maju di dalam kelas dengan mempratikkan bacaan adzan dan iqomah dan baca tulis quran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Media Visual , Motivasi

ABSTRACT

The use of instructional media significantly influences the learning outcomes and motivation of each student. In the implementation of Islamic jurisprudence (fikih) learning at MI Baitul Makmur Bangsalsari Jember, it was found that only some students were able to practice and read aloud the words of the call to prayer (adzan) and the call to commence prayer (iqomah). The purpose of implementing visual media is to enhance the spirit and motivation of the students in the MI Baitul Makmur Bangsalsari class. The method used in the application of this visual media is classroom action research, which involves describing real incidents that occur within the classroom. The results of this research indicate an increase in the enthusiasm and motivation of the students in the 2nd grade of MI Baitul Makmur Bangsalsari, as evidenced by their active participation in the classroom, such as confidently stepping forward to practice reciting the adzan and iqomah and reading and writing the Quran.

Keywords: *Instructional Media, Visual Media, Motivation*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan hakikatnya merupakan suatu proses dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan selanjutnya. Definisi pendidikan menurut paulo freire dalam bukunya menyebutkan bahwa pendidikan itu dengan konsep "banking", pendidikan memandang bahwa siswa merupakan wadah kosong yang harus diisi oleh guru.(Nugraha, et al.,2020 : 2). Jadi pendidikan menurut paulo disini menjelaskan bahwa siswa merupakan sebuah wadah yang kosong tanpa adanya isi apapun, yang menjadikan wadah itu terpenuhi yaitu peran guru dan media dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam perspektif keindonesiaan pengertian,

fungsi dan tujuan pendidikan dirumuskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dan 3 yang berbunyi " pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara(Kristiawan, & Safitri, & Lestar. 2017 :33).

KI Hajar Dewantara sebagai sosok tokoh pendidikan mengatakan bahwa pendidikan merupakan upaya daya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti dan pemikiran. (Syafril & Zelhendri. 2017: 3) mengatakan bahwa Pendidikan akan merupakan usaha yang disengaja dan direncanakan untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan dirinya maupun orang lain. Dalam suatu proses pendidikan ada beberapa komponen penting dalam keberlangsungan kegiatan tersebut yang dapat membentuk pola interaksi yang saling berkaitan dan mengahasilkan kegiatan yang baik. Komponen pendidikan tersebut meliputi tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode dan media pembelajaran dan lingkungan pendidikan.

Dalam proses tujuan pendidikan tidak lepas dengan adanya materi yang dihubungkan dengan media pembelajaran yang digunakan. Suatu proses pendidikan akan dikatakan berhasil dan sukses jika pendidik mampu menyampaikan materi dengan baik dan dapat diterima oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi setiap peserta didik. Pendidik harus bisa menyesuikan media pembelajaran apa yang cocok digunakan ketika proses pembelajaran itu berlangsung sehingga peserta didik bisa menerima dengan baik materi yang disampaikan. Suatu pembelajaran merupakan kegaiatan yang membutuhkan komunikasi, diibarakan guru sebagai komunikator dan peserta didik komunikan dan materi sebagai pesan atau message yang menjadi bahan pokok dalam suatu proses komunikasi. Kemiripan komunikasi dan pembelajaran adalah keduanya merupakan proses beralihnya pesan dari suatu sumber melalui saluran yang berbeda, adanya penerima dan tujuan yang menghasilkan efek atau perubahan (Yuniastuti,el.at. 2021: 3). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat komunikasi antar pendidik dengan peserta didik dalam menyampaikan pesan khusus dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami materi dengan baik.

Khususnya dalam materi yang menyangkut akan kehidupan sehari-hari misalnya dalam pembelajaran fikih. Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran yang menyangkut akan pendidikan agama islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik yang nantinya dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari. mata pelajaran fikih yang berisi tentang alquran dan hadits yang dikemas sedemikian rapi sehingga dapat mewujudkan materi yang dapat dipahami oleh kalangan peserta didik khususnya anak jenjang pendidikan dasar. Dalam melaksankan pengajaran tidak mustahil seorang guru atau pengajar mendapati adanya kesulitan pasti mereka mengalami yang dinamakan kesulitan tersebut. Entah dalam pengelolaan kelas, proses mengajar dan penyampaian, strategi dan media dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran fikih dibutuhkan ketekunan dan ketelatenan seorang pengajar, karena mata pelajaran ini merupakan pembentukan siswa dalam beribadah dan berperilaku yang baik. Namun dalam proses pembelajaran seringkali terjadi hambatan, sehingga dalam penyampaian materinya tidak langsung diterima oleh peserta didik (Budi Susanto, 2017).

Bagi sebagian besar guru Madrasah Ibtidaiyah kelas 2 terutama pada mata pelajaran fikih tentang adzan dan iqomah dengan melihat kemampuan peserta didik bukanlah hal mudah. Karena dalam kelas 2 ini peserta didik masih ada yang belum bisa baca tulis quran, sehingga pendidik harus lebih telaten terkait pemebelajaran tersebut. Pada pelaksanaan pemeblajaran fikih di MI Baitul Makmur Bangsalsari Jember didapati hanya sebagian sisiwa yang bisa dan mampu mempratikkan dan baca tulis lafadz adzan dan iqomah.

Berdasarkan fenomena yang ada, perlu adanya penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari Kabupaten Jember dalam

kegiatan pembelajaran fikih tema adzan dan iqomah dengan penerapan media visual. Media visual adalah media pembelajaran yang dapat dilihat oleh mata atau media yang tampak wujudnya. Media visual ini banyak digunakan oleh tenaga pendidik dalam penyampaian materi karena jangkauan yang sangat mudah dan strategis dengan pemanfaatan bahan-bahan yang ada disekitar lingkungan rumah atau sekolah. Media visual banyak digunakan terutama media visual sederhana dan bersifat non proyeksi. Selain mudah didapatkan, media visual lebih mengakomodir kebanyakan modalitas belajar anak didik sebab anak banyak belajar dari apa yang mereka lihat (Sutiah, 2018: 62).

Diharapkan penelitian ini dapat mengahsilkan kesimpulan dan pembenaran dari penerapan media visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas 2 di MI Baitul Makmur Bangsalsari Kabupaten Jember. Berdasarkan uraian diatas judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah "Peningakatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Materi Adzan dan Iqomah dengan Penerapan Media Visual di Kelas 2 MI Baitul Makmur Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024."

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Empowerment Based-Reseach* (Pemberdayaan Berbasis Riset) EBR. Meskipun dalam beberapa hal ada kemiripan dengan pendekatan PKM konvensional, dalam tataran tekniknya EBR mengandung perbedaan yang tajam, yaitu adanya ECA-EVARED (*Exploration, Create and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination*). Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

2.1 Tahap *Exploration*

Dalam tahap ini penulis menggunakan metode observasi atau terjun langsung ke lapangan di Lembaga MI Baitul Makmur Bangsalsari. Observsi pada umumnya melihat, mengamati dan menilai menggunakan kacamata pandang kita. Observasi digunakan oleh para ilmuwan sosial sperti psikologi karena tuntutan dalam memahami perilaku manusia serta menjawab persoalan-persoalan yang ada. Karenanya ilmuwan sosial dituntut untuk mampu melakukan pengamatan terhadap perilaku manusia dan sebab akibat munculnya perilaku tersebut dengan pengamatan yang andal dan objektif, sehingga hasil pengamatan tersebut bisa dijadikan sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk menjawab persoalan yang sama meskipun terjadi ditempat yang berbeda (Ni'matuzahroh & Susanti, 2018: 3). Dalam tahap exploration ini penulis mengabungkan metode observasi experimental dimana data yang akan diambil sudah terstruktur sebelumnya, dengan mengakaji terlebih dahulu point-point apa saja yang diamati. Ni'matuzahroh dan Susanti mengatakan bahwa Observasi experimental adalah mengamati target perilaku dimana observer berupaya untuk mengatur dan mengendalikan sedemikian rupa unsur-unsur penting ke dalam situasi yang diatur dan didesain berdasarkan tujuan observasi dengan asumsi bahwa observer dapat mengendalikan dan mengatur situasi sesuai tujuan riset. Dari uraian diatas dapat ditarik bahwa observasi yang penulis lakukan dengan menyiapkan pertanyaan atau penyataan kepada narasumber melalui wawancara sehingga kegiatan boservasi atau pengamata ini berjalan sesuai dengan kinerja penelitian.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari Ditemukan adanya beberapa problem yang ada dikelas tersebut. Seperti ada beberapa peserta didik kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari yang masih belum bisa mempratikkan tata cara adzan dan iqomah, belum bisa baca tulis quran dan belum hafal akan bacaan adzan dan iqomah sehingga mempersulit pengajar dalam menyampaikan materi. Dilihat dari potensi yang ada seperti buku panduan atau LKS yang memadai, sehingga pengajar mudah dalam mengali materi yang ada. Jumlah siswa yang dirasa banyak sekitar 20 siswa menjadika guru harus lebih teliti dan telaten dalam penyampaian materi. Peluang yang didapati dalam kelas 2 MI Baitul Makmur ini peserta didik mampu memperhatikan guru ketika menerangkan, tetapi ada juga yang main sendiri

ketika kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan. Hambatan yang diperoleh dari kurang motivasinya peserta didik dalam pembelajaran fikih yaitu lingkungan sekitar dan keluarga yang kurang mendukung akan pembelajaran fikih ini kapada setiap peerta didik, jadi tidak serta merta orang tua ikut andil dalam proses belajar anak-anaknya.

2. 2 Tahap *Create and Action*

Dalam tahap ini penulis memulai sebuah rancangan dalam pemberdayaan dengan tujuan agar motivasi belajar siswa kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari meningkat dengan adanya penerapan media visual, mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan pendidik. Dan dapat menciptakan suasana kelas lebih aktif dan asyik sehingga peserta didik tidak merasa bosan terhadap pembelajaran yang berlangsung. Penerapan media visual ini merupakan jawaban atas permasalahan yang ada di kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari. Karena lemahnya kreatifitas pengajar dalam pemanfaatan media pembelajaran dimana itu sangat memegang peranan penting dalam penyampaian materi. Dalam tahap ini penulis menyusun strategi apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan meliputi pelibatan SDM dikelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari seperti walikelas 2 dan guru mata pelajaran fikih kelas 2, anggaran yang dperlukan dalam kegiatan tersebut, dan tahapan-tahapan dalam proses kegiatan pemberdayaan media visual tersebut.

2.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap pengukur kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. Dalam tahap ini banyak program yang harus dievaluasi, seperti dalam tujuan sudah memenuhi target awal hanya saja beberapa peserta didik kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari yang kurang fokus terhadap kegiatan pembelajaran. Karena mereka terlalu fokus terhadap media visual yang penulis berikan. Berbekal infrastruktur dan peralatan seadanya. Tergolong cukup untuk membuat media visual secara mandiri. Penulis memperkenalkan media visual kepada walikelas 2 dan guru mata pelajaran fikih untuk bisa dipratikkan dalam kegiatan pembelajaran. Agar menggugah semangat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih didalam kelas.

2.4 Tahap *Report and Dessimination*

Dalam tahap ini hasil penerapan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 pada mapel fikih di MI Baitul Makmur Bangsalsari digambarkan. Diikuti oleh 20 siswa kelas 2 secara menyeluruh. Berdasarkan observasi kepada kepala sekolah dan walikelas 2 pada tanggal 08 April 2021. Dalam pembelajaran fikih, peserta didik kelas 2 MIBaitul Makmur Bangsalsari kurang fokus terhadap apa yang disampaikan oleh pengajar. Dalam penyampaian materi, guru mata pelajaran fikih hanya bisa mengandalkan buku panduan/ LKS. Pada mapel fikih kelas 2 pada tema adzan dan iqomah banyak dari peserta didik belum bisa mempratikkan dan menghafal bacaannya. Setelah melakukan musyawarah, kami menemukan kepastian solusi dari masalah tersebut. Kegiatan implementasi media visual jawabannya, diterapkan pada mapel fikih dengan memasukkan materi adzan dan iqomah ke dalam media visual. Menggunakan kertas karton sebagai alat media pembelajaran. Memodif media semenarik mungkin agar peserta didik lebih semangat dan termotivasi, sehingga peserta didik akan lebih termotivasi dengan adanya media visual ini dan menggugah semangat mereka ketika dalam pembelajaran dikelas. Setelah proses identifikasi dan praktik dilapangan. Penulis mendapati hasil yang baik, adanya peningkatan semangat belajar dan motivasi dari siswa pada kelas 2 pada mapel fikih ketika pembelajaran akan dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi, peningkatan semangat belajar siswa kelas 2 pada mapel fikih mengalami 80 % dari sebelumya. Pada tahap awal pengenalan siswa masih merasa kebingungan dalam penggunaan media visual tersebut. Dalam pertemuan kedua dan sampai ketiga mereka mulai beradaptasi dengan adanya media visual tersebut dengan cara mengikuti instruksi dari setiap apa yan dikatakan oleh gurunya. Semakin hari siswa-siswi mulai aktif dalam pembelajaran fikih dengan adanya beberapa siswa yang mau untuk mempratikkan adzan dan iqomah di depan kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang penulis lakukan didalam penerapan media visual dalam pembelajaran fikih kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari yaitu ditemukan adanya peningkatan motivasi dan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Yang awal mula peserta didik kurang semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dilihat dari awal identifikasi didalam kelas, hanya ada beberapa peserta didik yang mampu mempratikkan dan baca tulis adzan dan iqomah. Di lihat dalam proses pengenalan awal, peserta didik masih bingung akan apa gunanya media visual ini. Setelah proses identifikasi dan praktik dilapangan yang dilakukan selama 7 hari pembelajaran. Penulis mendapati hasil yang baik terhadap perilaku peserta didik kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari. Adanya peningkatan semangat belajar dan motivasi dari siswa kelas 2 pada mapel fikih ketika pembelajaran dilakukan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan penulis dalam setiap harinya. Adanya hasil peningkatan semangat belajar siswa kelas 2 pada mapel fikih mengalami 80 % dari sebelumya. Pada tahap awal pengenalan siswa masih merasa kebingungan dalam penggunaan media visual tersebut. Dalam pertemuan kedua dan sampai ketiga mereka mulai beradaptasi dengan adanya media visual tersebut dengan cara mengikuti instruksi dari setiap apa yan dikatakan oleh gurunya. Semakin hari siswa-siswi mulai aktif dalam pembelajaran fikih dengan adanya beberapa siswa yang mau untuk mempratikkan adzan dan iqomah di depan kelas dengan ditonton oleh teman-temannya.

Dalam proses pengabdian yang dilakukan di kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari didapatkan hasil yang baik dalam penerapan media visualdalam pemeblajaran fikih tema adzan dan iqomah. Peserta didik menerima dengan baik dan antusias akan pemebrdayaan yang dilakukan penulis. Mengingat lemahnya kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran sehingga semangat dan motivasi peserta didik kelas 2 kurang terasah. Dilihat dari keaktifan peserta didik ketika menyambut pendidik, sebenarnya mereka sudah siap akan mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan pendidik kurang dalam pemanfaatan media pembelajaran sehingga dalam kegiatan pembelajaran fikih kelas 2 peserta didik kurang termotivasi dan hanya monoton terhadap buku panduan atau LKS dan pendidik hanya menjelaskan semata.

Dengan diterapkannya media visual ini dalam pembelajaran fikih kelas 2 tema adzan dan iqoamah. Peserta didik merasa tergugah semangat dan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media visual yang tergolong pada media visual dua dimensi dengan penambahan motif dan di desain semenarik mungkin, menjadikan media visual ini sebagai sarana komunikasi dalam penyampaian isi materi antara pendidik dengan peserta didik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media visual terhadap mata pelajaran fikih kelas 2 di MI Baitul Makmur Bangsalsari merupakan suatu kegiatan positif yang membawa dampak baik bagi kegiatan pembelajaran, karena adanya penerapan media visual ini semangat dan motivasi belajar peserta didik kelas 2 semakin meningkat dengan ditandai adanya peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dikelas dan peserta didik mau ditunjuk mau ke depan kelas untuk bisa membacakan bacaan adzan dan iqomah.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam artikel hasil pengabdian ini, penulis mengucapkan terimakasi kepada pihak-pihak yang banyak terlibat dan membantu serta membimbing dalam proses pemberdayaan penerapan media visual yang meliputi walikelas 2 dan guru mata pelajaran fikih. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan adanya sasaran awal yang menjadi target dalam pencapaian proses pemberdayaan ini seperti semua peserta didik kelas 2 MI Baitul Makmur Bangsalsari Kabupaten Jember.

6. DAFTAR RUJUKAN

Nugraha, Muhammad Fahmi, dkk. 2020. Pengantar pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar. Tasikmalaya: Edu Publiser.

Syafril dan Zelhendri. 2017. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: Kencana.

Yuniastuti. dkk. 2021. Media pembelajaran untuk generasi milenial tinjauan teoritis dan pedoman praktis. Surayaba: Scopindo Media Pustaka.

Sutiah. 2018. Pengembangan media pembelajaran pendidikan agama islam. Malang: Nizamia Learning Center.

Ni'matuzahroh, dkk. 2018. Observasi: Teori dan aplikasi dalam psikologi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Sanjaya, Wina. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT kharisma Putra Utama.